

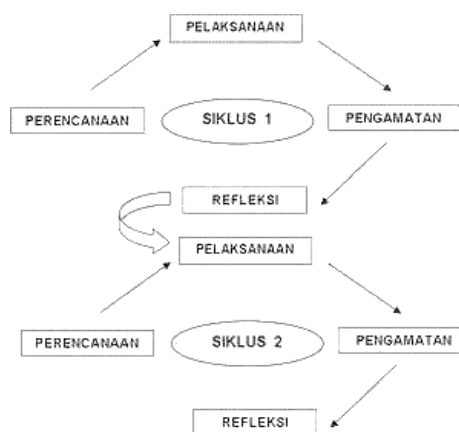
## BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun pendapat menurut Isna (2024) menyatakan bahwa:

“Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam penyelesaian masalah melalui tahapan metode ilmiah sehingga peserta didik dapat menemukan pengetahuannya sendiri dan mempunyai keterampilan dalam memecahkan masalah”.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan model kolaboratif yang mengutamakan kerja sama melibatkan kepala sekolah, guru dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis menggunakan suatu permasalahan sabagai dasar dari sebuah pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart penelitian ini terdiri atas empat komponen pada setiap siklusnya, keempat komponen itu meliputi : 1. Perencanaan atau *Planning*, 2. Pelaksanaan tindakan atau *Acting*, 3. Pengamatan atau *Observing*, 4. Refleksi atau *Reflecting*. Adapun secara jelas desain penelitian tindakan kelas model Kemmis&Mc Taggart seperti dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 3. 1 PTK Kemmis & Mc Taggart

Sumber: (Maulidia Dwi Susanti 2022)

### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VII-I SMP Negeri 17 Tasikmalaya yang berjumlah 36 siswa dengan jumlah laki – laki 19 orang dan siswa perempuan 16 orang. Penerapan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas VII-I SMP Negeri 17 Tasikmalaya dengan menggunakan pembelajaran *Problem Based Learnin*

### 3.3 Prosedur/ Langkah – langkah penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus dilakukan secara teratur, untuk itu peneliti menentukan langkah – langkah penelitian sebagai berikut :

Tahap Siklus 1

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang modul ajar dan merancang instrumen penelitian, berikut tahanan perencanaan dalam penelitian tindakan kelas meliputi:

- a) Membuat rencana pembelajaran yang di dalam nya tercakup tujuan pembelajaran.
- b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- c) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- d) Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
- e) Menentukan skenario pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- f) Mempersipkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- g) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- h) Membuat soal -soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan siswa.
- i) Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada siklus I, Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran

*Problem Based Learning*, melaksanakan tes pada setiap akhir siklus dan melakukan pemeringkatan kelompok, dilakukan dengan tahapan:

- a) Melakukan pemanasan
- b) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari setiap materi pembelajaran.
- c) Menjelaskan pelaksanaan melalui model *Problem Based Learning* beserta contoh pelaksanaan.
- d) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan menonton video gerak dasar passing bawah permainan bola voli.
- e) Peserta didik menonton video kesalahan dalam melakukan teknik passing bawah.
- f) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok heterogen yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok dari jumlah siswa 36 orang untuk melakukan intruksi dari guru.
- g) Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi tentang kesalahan passing bawah.
- h) Mengarahkan peserta didik untuk menemukan solusi sendiri dengan teman sekelompoknya dari masalah tentang kesalahan melakukan teknik dasar passing bawah permainan bola voli.
- i) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang kesalahan gerak passing bawah permainan bola voli.
- j) Peserta didik mempraktikkan hasil pemahaman mengamati gerak passing bawah di tempat secara berkelompok.
- k) Peserta didik saling mengamati dan mengoreksi gerakan yang dilakukan oleh teman kelompoknya.
- l) Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya.
- m) Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menunjukkan hasil pemahaman mencoba dalam bentuk latihan passing bawah secara individu dan passing bawah berpasangan dengan teman kelompoknya.
- n) Peserta didik menunjukkan gerak passing bawah bola voli secara berkelompok di depan kelompok lain.
- o) Guru melakukan penilaian dari setiap individu peserta didik yang melakukan passing bawah permainan bola voli.

- p) Peserta didik menerima perbaikan berupa umpan balik dari guru dan kelompok lain mengenai gerak passing bawah permainan bola voli
  - q) Guru merefleksikan proses dan hasil belajar.
  - r) Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembar observasi yang sudah disediakan.
  - s) Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.
  - t) Membuat kesimpulan.
- 3) Pengamatan (*Observing*)
- Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru serta interaksinya.
- a) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli.
  - b) Mencatat hasil analisa cara mengorganisasikan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli.
  - c) Mendokumentasikan cara pemanfaatan model *problem based learning* yang digunakan
- 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)
- Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja pada siklus berikutnya.
- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
  - b) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
  - c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

#### Tahap Siklus II

- 1) Perencanaan (*Planning*)
- Merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Merencanakan perbaikan pada siklus II.
- a) Menetapkan materi pokok atau pembahasan *passing* bawah permainan

bola voli yang akan dijadikan penelitian

- b) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah
- c) Menentukan indicator pencapaian hasil belajar.
- d) Pengembangan program tindakan II

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada Siklus II tindakan kelas akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan petunjuk atau penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan *passing* bawah permainan bola voli yang benar.
- b) Peserta didik melakukan pemanasan
- c) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari setiap materi pembelajaran
- d) Menjelaskan pelaksanaan melalui model *Problem based learning* beserta contoh pelaksanaan
- e) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan menonton video gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli
- f) Peserta didik menonton video kesalahan dalam melakukan teknik *passing* bawah
- g) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok homogen yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok dari jumlah siswa 32 orang untuk melakukan instruksi dari guru
- h) Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi tentang kesalahan *passing* bawah
- i) Mengarahkan peserta didik untuk menemukan solusi sendiri dengan teman sekelompoknya dari masalah tentang kesalahan melakukan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli.
- j) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang kesalahan gerak *passing* bawah permainan bola voli
- k) Peserta didik mempraktikan hasil pemahaman mengamati gerak *passing* bawah di tempat secara berkelompok
- l) Peserta didik saling mengamati dan mengoreksi gerakan yang

dilakukan oleh teman kelompoknya

- m) Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya
  - n) Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menunjukkan hasil pemahaman mencoba dalam bentuk latihan *passing* bawah secara individu dan *passing* bawah berpasangan dengan teman kelompoknya.
  - o) Peserta didik menunjukkan gerak *passing* bawah bola voli secara berkelompok di depan kelompok lain
  - p) Guru melakukan penilaian dari setiap individu peserta didik yang melakukan *passing* bawah permainan bola voli
  - q) Peserta didik menerima perbaikan berupa umpan balik dari guru dan kelompok lain mengenai gerak *passing* bawah permainan bola voli
  - r) Guru merefleksikan proses dan hasil belajar
  - s) Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembar observasi yang sudah disediakan
  - t) Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
  - u) Membuat kesimpulan.
- 3) Tahap Pengamatan (*Obseving*)
- a) Mengamati pengembangan materi pengajaran *passing* bawah permainan bola voli.
  - b) Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi.
  - c) Pemantauan dalam jenis kegiatan pengajaran *passing* bawah permainan bola voli.
  - d) Mendokumentasikan penggunaan model *Problem based learning* sesuai dengan kompetensi.
  - e) Mengamati pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli.
  - f) Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian *passing* bawah permainan bola voli.
  - g) Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator semua proses pelaksanaan *passing* bawah permainan bola voli
- 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Hasil observasi dan pelaksanaan tindakan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan meningkatkan pengajaran.

- a) Siswa tertarik melakukan kegiatan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli.
- b) Siswa bergairah melakukan *passing* bawah permainan bola voli
- c) Siswa berkeinginan untuk memperbaiki hasil pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli.
- d) Siswa berkeinginan meningkatkan prestasi yang akan dilakukan

#### 5) Penilaian

Melakukan penilaian proses pada saat pembelajaran untuk mendapatkan hasil kemampuan *passing* bawah permainan bola voli melalui model *Problem Based Learning*.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis memberikan tes. Menurut Arikunto dalam Assegaff & Sontani, (2016) "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian tes ini yang digunakan tes secara kognitif dan psikomotor sesuai model yang digunakan yaitu model *Problem Based Learning* untuk memperoleh data – data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data di antaranta :

- 1) Teknik tes pengetahuan menggunakan rubrik yang ada di modul ajar. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
- 2) Teknik tes keterampilan menggunakan rubrik yang ada di modul ajar. Tujuannya Digunakan untuk mengukur kinerja siswa di kelas. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran'

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran modul ajar yang disusun untuk 2 kali pertemuan. Setiap modul ajar yang digunakan memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi

waktu, alat dan sumber serta penilaian, dengan berpedoman pada modul ajar aspek yang menjadi instrumen penelitian yaitu tes hasil belajar siswa yang dimuat dalam tes Pengetahuan dan tes keterampilan yang sudah tercantum didalam modul ajar dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik mengolah data yang penulis peroleh melalui tes yang penulis berikan terhadap obyek yang dituangkan dalam sebuah laporan penelitian. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan analisis data dituangkan dalam modul ajar. Rumus tersebut digambarkan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli kelas VII-I SMP Negeri 17 Tasikmalaya dengan penguasaan teknik dasar yang baik dan benar.

### 3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Penelitian di anggap berhasil apabila telah memenuhi indikator yang telah di terapkan di SMP Negeri 17 Tasikmalaya. Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 66$ . Rumus ketuntasan belajar klasikal yang digunakan (Sulastri, 2016) adalah sebagai berikut :

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah Siswa yang Memperoleh nilai  $\geq 66$

Z = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika minimal 75% siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap – tiap siklus.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2025. Dalam satu minggu dilaksanakan dua kali pertemuan. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di lapangan olahraga SMP Negeri 17 Tasikmalaya

Tabel 3. 1 Tabel Pengerjaan

No.	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb - Mei	Jun	Agust- Okto	Nove	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul Penelitian							
2	Pembuatan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Revisi Proposal Penelitian							
5	Pengajuan SK Penelitian							
6	Pelaksanaan Penelitian							
7	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
8	Seminar Hasil Penelitian							
9	Revisi Hasil Penelitian							
10	Sidang Skripsi							